

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS TERHADAP  
RETURN SAHAM**

**(Pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di BEI 2019 – 2021)**

**Muhammad Ihsan Siregar**

*Prodi Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta*

*muhammad676.2017@student.uny.ac.id*

**Amanita Novi Yushita**

*Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*

*amanitanovi@uny.ac.id*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas terhadap *return* saham perusahaan sektor Energi. Analisis Rasio Keuangan tersebut dilakukan terhadap laporan keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data panel. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh saham perusahaan sektor energi yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 sampai 2021. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh 30 perusahaan dari 74 perusahaan sektor energi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Data Panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* secara signifikan berpengaruh positif terhadap *Return* saham. (2) Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* secara signifikan berpengaruh negatif terhadap *Return* saham. (3) Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* tidak signifikan berpengaruh terhadap *Return* saham.

**Kata kunci:** Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, *Return* Saham, Sektor Energi, Analisis Rasio Keuangan, Laporan Keuangan.

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of Profitability, Liquidity, Solvency on stock returns of companies in the energy sector. The financial ratio analysis was carried out on the financial statements of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019 – 2021. This research is a quantitative research that uses panel data.. The population in this study includes all shares of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2019 to 2021. The sample in this study was obtained using a purposive sampling method. Based on predetermined criteria, obtained 30 companies from 74 companies in the energy sector. The data analysis technique used in this study uses Panel Data Regression Analysis. The results showed that: (1) Profitability as measured by Return on Asset significantly positively affects stock Returns. (2) Liquidity as measured by Current Ratio significantly negatively affects stock Returns. (3) Solvency as measured by Debt to Equity Ratio does not significantly affect stock Returns.*

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Solvency, Stock Return, Energy Sector, Financial Ratio Analysis, Financial Statements.

**PENDAHULUAN**

Pasar modal memiliki peningkatan yang sangat pesat belakangan ini terutama pada

instrumen saham. Berdasarkan Otoritas Jasa keuangan (OJK) jumlah investor saham mencatatkan total sebesar 7,49 juta investor

per akhir 2021. Jika dibandingkan dengan tahun 2017, jumlah investor pasar modal tercatat sebanyak 1,12 juta. Tujuan utama investor dalam bentuk saham adalah untuk meningkatkan pendapatan yang ingin dicapai melalui pengembalian saham (*Return* saham). *Return* saham merupakan laba atau keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas investasi yang dilakukan pada perusahaan tertentu (Hartono, 2013: 235). Untuk dapat menghasilkan keinginan tersebut, diperlukan sebuah analisis untuk mengetahui apakah saham di pasar menunjukkan nilai sebenarnya dari saham yang diperdagangkan tersebut, penilaian investasi terhadap suatu saham perusahaan diantaranya adalah dengan mengamati kinerja perusahaan yang menerbitkan saham. Oleh karena itu *Return* saham sangat penting bagi perusahaan terutama pada perusahaan sektor energi. Dalam liputan6.com hasil penelitian Pertamina Energi Institut (PEI) menyebutkan kebutuhan energi di Indonesia menurun 16% pada tahun 2020 karena imbas dari pandemi Covid-19 (Rahma, 2020). Hal tersebut berdampak terhadap perusahaan-perusahaan sektor energi dan tercermin dari laporan keuangannya. Oleh karena itu, setiap investor harus memilih saham lebih efisien dan mengurangi risiko yang ada, sehingga

diperlukan informasi tentang saham tersebut lebih lengkap.

Informasi yang berisi tentang saham perusahaan tergambar dalam laporan keuangan. Salah satu metode yang paling umum untuk menganalisis informasi keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Dengan rasio keuangan yang berasal dari laporan keuangan sangat penting untuk menilai kondisi keuangan perusahaan (Sukamulja, 2022: 127). Bagi perusahaan yang go public diharuskan menyertakan rasio keuangan yang relevan, sehingga investor dapat mengetahui hal-hal yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas (Sukamulja, 2022: 128).

Rasio Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Prihadi, 2019: 180). Secara umum dapat dikatakan bahwa semakin besar angka rasio ini maka perusahaan semakin profitable, dan semakin kecil angka rasio ini menunjukkan perusahaan makin tidak profitable. Rasio Profitabilitas dapat diukur menggunakan Gross Profit Margin, Net Profit Margin, *Return On Asset*, *Return On Equity* (Sukamulja, 2022). Pada Rasio Profitabilitas, Peneliti menggunakan *Return On Aset* (ROA).

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Umumnya semakin tinggi angka pada rasio ini, menunjukkan bahwa perusahaan makin likuid, dan sebaliknya, semakin rendah angka pada rasio ini, perusahaan semakin tidak likuid (Anwar, 2019:172). Semakin besar kewajiban perusahaan yang dimiliki menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham. Ratio Likuiditas dapat diukur menggunakan Current Ratio, Acid test Ratio atau Quick Ratio (Sukamulja, 2022). Pada Rasio Likuiditas, Peneliti menggunakan Current Ratio (CR).

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menggambarkan proporsi utang perusahaan. Menurut Anwar (2019:175) rasio Solvabilitas adalah rasio untuk melihat penggunaan utang dan kemampuan perusahaan dalam membayar utang. Rasio Solvabilitas dapat diukur menggunakan Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Time Interest Earned Ratio, Equity Multiplier, Long Term Debt Ratio, Cash Coverage (Sukamulja, 2022 : 135). Pada Rasio Solvabilitas, Peneliti menggunakan Debt to Equity Ratio (DER).

Banyak penelitian empiris sebelumnya menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *Return* saham, tetapi belum ada temuan empiris yang diperoleh dapat disepakati, hal ini disebabkan adanya perbedaan hasil beberapa faktor masih berpengaruh dan tidak berpengaruh terhadap *Return* saham. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti ulang untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Return* saham seperti Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas pada perusahaan sektor energi.

## **KAJIAN LITERATUR**

Kajian Teori yang dapat digunakan pada nilai perusahaan yaitu Signalling Theory. Teori sinyal (signaling theory) pertama kali diperkenalkan oleh Spence di dalam penelitiannya yang berjudul Job Market Signaling. Spence (1973) dalam Nursanita et al., (2019:157) mengemukakan bahwa isyarat atau signal memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut.

Informasi dalam (Inside informasi) berupa kebijakan manajemen, rencana manajemen, pengembangan produk, strategi yang dirahasiakan, dan sebagainya yang tidak

tersedia secara publik akhirnya akan di refleksi dalam angka yang dipublikasi melalui statement keuangan. Statement keuangan merupakan salah satu signal dari himpunan informasi yang tersedia di pasar modal. Dengan demikian, investor berusaha untuk mencari informasi guna memprediksi laba yang akan diumumkan atas dasar data yang teredia secara publik (Suwardjono, 2005).

Signalling theory berasumsi adanya informasi asimetris antara manajemen perusahaan dengan investor. Hal ini dikarenakan manajemen perusahaan memiliki informasi yang berbeda mengenai perusahaan dibandingkan investor. Manajemen perusahaan memiliki informasi yang lebih baik berkaitan dengan perusahaan beserta prospeknya (lebih akurat). Untuk mengatasi informasi asimetris ini, manajemen perusahaan akan mempublikasikan perusahaan beserta prospeknya kepada masyarakat (investor). Investor akan menanggapi informasi yang dipublikasikan oleh manajemen perusahaan yang direfleksikan dengan harga saham (Aditya & Isnurhadi, 2013).

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan signalling theory mengemukakan bahwa isyarat atau signal memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan

yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut. Melalui statemen keuangan yang merupakan salah satu signal dari himpunan informasi yang tersedia di pasat modal antara manajemen perusahaan dan investor, sehingga investor akan menanggapi informasi yang dipublikasikan oleh manajemen perusahaan yang direfleksikan dengan harga saham.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan menghasilkan laba. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahahan dalam menghasilkan keuntungan. Secara umum dapat dikatakan bahwa semakin besar angka rasio ini maka perusahaan semakin profitable. (Prihadi, 2019:180). Investor lebih tertarik terhadap perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang besar, dan jika banyak investor banyak yg tertarik membeli saham dengan perusahaan yang memiliki laba yang tinggi, dan memberikan kemungkinan naiknya harga saham perusahaan tersebut dan berdampak pada naiknya *Return* saham. Sehingga profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Return* saham. Hasil ini mendukung penelitian dari Lalu Fatwa Aulia (2020), Yola Aprinda Sealva Fitria (2019), Manurung (2015), Prihantini (2009), dan Dewi Fitriani et. al (2016) yang mengatakan bahwa

profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Return* saham.

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI 2019 – 2021.

Likuiditas menunjukkan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Umumnya semakin tinggi angka pada rasio ini, menunjukkan bahwa perusahaan makin likuid (Anwar, 2019: 172). Perusahaan yang liquid lebih menarik minat investor (Daljono & Bramantyo, 2013). Dengan begitu maka investor tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga nilai saham perusahaan naik dan berpengaruh terhadap peningkatan *Return* saham. Hasil ini mendukung oleh penelitian dari Lalu Fatwa Aulia (2020), Prihantini (2009), Yola Aprinda Sealva Fitria (2019), yang mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap *Return* saham namun tidak mendukung hasil penelitian dari Manurung (2015) yang menyatakan Likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham, Dewi Fitriani, et al (2016) yang menyatakan Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *return* saham, dan Liana Handayani (2019) menyatakan Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

H2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI 2019 - 2021.

Rasio Solvabilitas ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan hutang. Dan memberikan ukuran atas dana yang disediakan pemilik dibandingkan dengan keuangan yang diberikan oleh kreditor. (Hidayat, 2018:47). Meningkatnya utang menunjukkan sumber modal perusahaan tergantung pada pihak luar (kreditor) sehingga mengurangi minat investor dalam menanamkan dananya dalam perusahaan tersebut, karena investor lebih tertarik dengan perusahaan yang memiliki Solvabilitas rendah karena menunjukkan kemampuan perusahaan yang dibebankan semakin kecil. Menurunnya minat investor yang ingin berinvestasi di perusahaan berdampak pada harga saham yang rendah sehingga *Return* saham perusahaan juga rendah. Hasil ini mendukung penelitian Lalu Fatwa Aulia (2020), Prihantini (2009), Dewi Fitriani, et al (2016), Liana Handayani (2019) yang mengatakan Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *return* saham, namun tidak mendukung penelitian dari Manurung (2015) yang mengatakan Solvabilitas tidak berpengaruh negatif terhadap *return* saham, dan Yola Aprinda Sealva Fitria (2019) yang mengatakan Solvabilitas yang diukur dengan

Debt to Equity ratio (DER) berpengaruh positif terhadap return saham.

H3 : Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *return* saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI 2019- 2021.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi empiris pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **B.Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data sekunder yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan sumber-sumber lain yang relevan di setiap perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI, selama kurun waktu 2019-2021. Pengumpulan data untuk penelitian akan dilaksanakan pada bulan Oktober sampai November 2022.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari subjek penelitian, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh saham perusahaan sektor energi yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 sampai 2021. Terdapat 74 saham perusahaan

sumber energi yang tercatat dalam BEI selama kurun waktu tersebut.

#### **2. Sampel Penelitian**

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara memberikan penilaian sendiri terhadap sampel di antara populasi yang dipilih. Penilaian itu diambil tentunya apabila memenuhi kriteria tertentu yang sesuai dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 30 saham perusahaan yang memenuhi kriteria. Kriteria yang ditetapkan untuk pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan sumber energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 2019-2021
- b.Laporan keuangan perusahaan yang menjadi sampel mempunyai periode akuntansi berakhir 31 Desember .
- c. IPO/tercatat dibursa saham sebelum tahun 2018, Daftar nama saham dapat dilihat pada lampiran.

### **D. Variabel Penelitian**

#### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen sering juga disebut dengan variabel terikat, yaitu variabel yang

dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013:39).

*Return* saham adalah laba atau keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas investasi yang dilakukannya pada perusahaan tertentu.

*Return* saham merupakan hasil investasi surat berharga (saham) yang berupa capital gain (loss) yaitu selisih antara harga saham saat ini (closing price pada periode t) dengan harga saham periode sebelumnya (closing price pada periode t-1). Berikut cara menghitung *Return* saham (Hartono, 2013:237)

$$\text{Return Saham} = \frac{Pt - (Pt-1)}{Pt-1}$$

Keterangan :

Pt = Harga saham periode sekarang

Pt-1 = Harga saham periode sebelumnya

## 2. Variabel Independen

Variabel Independen (X) atau yang biasa disebut dengan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat) (Sugiyono, 2013: 39). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan sebagai variabel independen atau variabel bebas yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas.

### a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba. Pengertian laba bisa bermacam-macam, tergantung dari kebutuhan dari pengukuran laba tersebut. Profitabilitas dalam penelitian ini di ukur dengan *Return on Asset* (ROA),

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan :

Laba bersih = laba bersih

Total aset = total asset

### b. Likuiditas

Likuiditas digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Dalam penelitian ini likuiditas diukur dengan Current Ratio (CR), Current Ratio dinyatakan dalam rumus:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current liabilities}}$$

Keterangan:

Current Aset = Aset Lancar

Current liabilities = Utang lancar/kewajiban lancar

### c. Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan penggunaan utang dan kemampuan perusahaan dalam membayar utang. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan adalah Debt to Equity Ratio (DER) :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total ekuitas}}$$

Keterangan :

Total Liabilitas = total utang

Total ekuitas = total ekuitas

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersifat kuantitatif. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan software Eviews 12. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah metode studi Dokumentasi dan Studi Pustaka. Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel karena data yang digunakan adalah data panel. Data panel adalah gabungan dari data time series (antar waktu) dan data cross section (data silang). Data cross section adalah data yang terdiri dari beberapa atau banyak objek (misalnya beberapa perusahaan) dalam satu periode, sedangkan data time series adalah data satu objek yang meliputi beberapa periode waktu misalnya harian, mingguan, bulanan, kuartalan atau tahunan (Juanda & Junaidi, 2012). Jika setiap unit cross section mempunyai data runtun waktu yang sama maka modelnya disebut model regresi data panel seimbang (balance panel) sedangkan jika jumlah observasi runtun waktu dari unit cross section tidak sama atau karena adanya data yang hilang dalam suatu unit individu

maka disebut regresi data panel tidak seimbang (unbalance panel) (Gujarati, 2009). Pada penelitian ini, data yang digunakan tergolong pada data panel seimbang (balance panel) yaitu sebanyak 30 saham (30 individu) yang dicatat dalam series waktu 3 tahun yaitu 2019-2021.

### **F. Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji multikolineartias, uji heteroskedastisitas), dan uji hipotesis (Analisis Regresi Data Panel).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Deskripsi Data**

Dalam penelitian ini, perusahaan yang menjadi sampel adalah perusahaan-perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di BEI 2019 – 2021. Dari total keseluruhan sebanyak 74 perusahaan yang ada, maka setelah memenuhi kriteria sampling yang ditetapkan, diperoleh 30 perusahaan yang dijadikan sampel pada penelitian ini.

### **2. Analisis Statistik Deskriptif**

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 2. dapat dilihat karakteristik sampel yang digunakan pada penelitian ini meliputi jumlah sampel (N), rata-rata sampel (mean),

nilai maksimum, nilai minimum serta standar deviasi untuk masing-masing variabel.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 1. terdapat banyaknya jumlah amatan dalam penelitian ini, yaitu 90 saham perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

a. Analisis deskriptif dari *Return* saham dengan nilai tertinggi yaitu 2,38 sedangkan nilai terendahnya pada angka -0,77. Rataan untuk *Return* saham sebesar 0,2 sedangkan standar deviasi *Return* saham 0,56 melebihi nilai rata-ratanya, hal ini memperlihatkan besarnya fluktuasi data pada variabel *Return* saham yang diamati.

b. Analisis deskriptif dari Profitabilitas dengan nilai tertinggi yaitu 0,67 sedangkan nilai terendahnya pada angka -0,035. rataan untuk Profitabilitas sebesar 0,098 sedangkan standar deviasi Profitabilitas 0,12 melebihi nilai rata-ratanya, hal ini menunjukkan variabel profitabilitas mempunyai sebaran yang besar.

c. Analisis deskriptif dari Likuiditas memiliki nilai tertinggi yaitu 10,07 sedangkan nilai terendahnya pada angka 0,18. rataan untuk likuiditas sebesar 2,14 sedangkan standar deviasi likuiditas 1,94 kurang dari nilai rata-ratanya, hal ini menunjukkan variabel

likuiditas mempunyai sebaran yang lebih kecil, atau relatif seragam.

d. Analisis deskriptif dari Solvabilitas dengan nilai tertinggi yaitu 7,89 sedangkan nilai

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
<i>Return</i> Saham	90	-0,77	2,38	0,2	0,56
ROA	90	-0,035	0,67	0,098	0,12
CR	90	0,18	10,07	2,14	1,94
DER	90	0,003	7,89	1,21	1,34
<i>Valid N</i>	90				

terendahnya pada angka 0,03. Rataan untuk solvabilitas sebesar 1.21 sedangkan standar deviasi solvabilitas yaitu 1,34 sedikit melebihi nilai rata-ratanya, hal ini menunjukkan variabel solvabilitas mempunyai sebaran yang cukup besar.

### 3. Hasil Uji Signifikansi Parameter Regresi Data Panel

Tabel 2.

#### Hasil Uji F

Variable	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob.
C	0,269531	0,182679	1,475434	0,1456
X1	3,032343	0,788650	3,844978	0,0003
X2	-0,124322	0,056572	-2,197576	0,0321
X3	-0,085197	0,058717	-1,450976	0,1523

  

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0,450517	Mean dependent var	0,198793
Adjusted R-squared	0,142035	S.D. Dependend var	0,562248
S.E. Of regression	0,520790	Akaike info criterion	1,809635
Sum Square resid	15,45966	Schwarz criterion	2,726232
Log likelihood	-48,43357	Hannan-Quinn criter.	2,179261
F-statistic	1,460431	Durbin-Watson stat	2,923448
Prob(F-statistic)	0,105126		

Uji signifikansi simultan (uji statistik F)

dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen pada model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen

Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 2. dimana nilai F-statistik yang diperoleh adalah 1,460431 dengan p-value = 0,105126, lebih besar dari alpha 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas yaitu Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2) dan Solvabilitas (X3) secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Return saham.

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji T**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-statistic	Prob.
C	0,269531	0,182679	1,475434	0,1456
X1	3,032343	0,788650	3,844978	0,0003
X2	-0,124322	0,056572	-2,197576	0,0321
X3	-0,085197	0,058717	-1,450976	0,1523

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3, maka pengaruh masing-masing variabel bebas; Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), Solvabilitas (X3), terhadap Return Saham (Y) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Return Saham.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,0003. Nilai signifikansi lebih kecil dari alpha 5% ( $0.0003 < 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, adapun arah pengaruh yang diperoleh berdasarkan model adalah positif karena nilai penduga parameter X1 (profitabilitas) bernilai positif, yaitu 3,0323. sehingga Hipotesis Pertama yang menyatakan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Return Saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI 2019-2021 diterima.

2. Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Return Saham.

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,032. Nilai signifikansi lebih kecil dari alpha 5% ( $0.032 < 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, adapun arah pengaruh yang diperoleh berdasarkan model adalah negatif karena nilai penduga parameter X2 (Likuiditas) bernilai negatif, yaitu -0,1243. sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tidak mendukung Hipotesis Kedua yang menyatakan Likuiditas berpengaruh positif terhadap Return Saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI 2019 - 2021 karena arah hubungan

kedua variabel berdasarkan data adalah negatif. Hal ini sejalan dengan penelitian Liana Handayani (2019) yang mengatakan Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) berpengaruh negatif terhadap return saham.

### 3. Pengaruh Solvabilitas (DER) terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 8, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,15. Nilai signifikansi lebih besar dari alpha 5% ( $0.15 > 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa Solvabilitas (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, adapun arah pengaruh yang diperoleh berdasarkan model adalah negatif karena nilai penduga parameter X3 (Solvabilitas) bernilai negatif, yaitu  $-0,085$ . sehingga Hipotesis Ketiga yang menyatakan Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap Return Saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI 2019 - 2021 ditolak dikarenakan solvabilitas (DER) tidak berpengaruh signifikan.

## 4. Pembahasan

### 1. Analisis Pengaruh Profitabilitas (X1) terhadap Return Saham (Y) pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di BEI 2019 – 2021.

Berdasarkan model regresi data panel yang dianalisis dihasilkan bahwa variabel X1

(profitabilitas) yang diukur dengan Return on Asset (ROA) berpengaruh terhadap Return saham, adapun arah pengaruh yang diperoleh berdasarkan model adalah positif karena nilai penduga parameter X1 (profitabilitas) bernilai positif, yaitu 3,0323 yang berarti bahwa apabila profitabilitas meningkat sebesar satu satuan, maka Return saham (Y) juga akan meningkat sebesar 3,0323. Hasil ini mendukung penelitian dari Aulia (2020), Manurung (2015), Prihantini (2009), Aprinda (2019), dan Dewi Fitriani, et al (2016) yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap Return saham. Dengan demikian Hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Secara umum dapat dikatakan bahwa semakin besar angka rasio ini maka perusahaan semakin profitable (Prihadi, 2019:180). Investor lebih tertarik terhadap perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang besar, dan jika banyak investor banyak yg tertarik membeli saham dengan perusahaan yang memiliki laba yang tinggi, dan memberikan kemungkinan naiknya harga saham perusahaan tersebut dan berdampak pada naiknya Return saham. Saham perusahaan sektor energi merupakan perusahaan yang unit usahanya berhubungan langsung dengan jual beli energi yang

diperlukan oleh masyarakat luas seperti energi yang bersumber dari gas. Dengan melihat ROA yang tinggi, berdasarkan penelitian ini maka akan dapat berpeluang memiliki Return saham yang juga meningkat.

## **2. Analisis Pengaruh Likuiditas (X2) terhadap Return Saham (Y) pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di BEI 2019 – 2021.**

Berdasarkan model regresi data panel yang dianalisis dihasilkan bahwa variabel X2 (likuiditas) berpengaruh terhadap Return saham, adapun arah pengaruh yang diperoleh berdasarkan model adalah negatif karena nilai penduga parameter X2 bernilai negatif yaitu -0,1243 yang berarti bahwa apabila CR meningkat sebesar satu satuan, maka Return saham (Y) akan menurun sebesar 0,1243 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian tidak mendukung Hipotesis Kedua yang menyatakan Likuiditas berpengaruh positif terhadap Return Saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI 2019 - 2021 karena arah hubungan kedua variabel berdasarkan data adalah negatif. Hal ini sejalan dengan penelitian Liana Handayani (2019) yang mengatakan Likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) berpengaruh negatif terhadap return saham.

Penjelasan dari tidak didukungnya Hipotesis ini adalah sebagai berikut. Likuiditas yang

dihitung dengan CR menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Umumnya semakin tinggi angka pada rasio ini, menunjukkan bahwa perusahaan makin likuid (Anwar, 2019:172). Perusahaan yang liquid lebih menarik minat investor (Daljono et.al, 2013). Dengan begitu maka investor tertarik untuk membeli saham perusahaan sehingga nilai saham perusahaan naik dan berpengaruh terhadap peningkatan Return saham. Namun pada penelitian ini yang diteliti adalah Return saham dari saham perusahaan-perusahaan di sektor energi. Dimana perusahaan sektor energi cenderung dipengaruhi oleh kondisi pasar dunia serta kebijakan pemerintah yang cenderung memiliki fluktuasi. Sedangkan nilai likuiditas yang dihitung oleh CR menurut Bernstein dan Wild (2001) dalam Meythi et.al., (2011) mengatakan bahwa Current Ratio (CR) memiliki keterbatasan, dimana CR merupakan suatu ukuran yang statis (tetap) yang mengukur sumber daya yang tersedia pada suatu waktu tertentu untuk memenuhi kewajiban lancar. Sumber daya yang tersedia saat ini tidak cukup untuk mempresentasikan arus kas masuk di masa depan. Current Ratio (CR) yang tinggi belum pasti akan menghasilkan imbal balik return saham yang tinggi dan pembayaran utang akan terpenuhi apabila perusahaan sudah jatuh tempo. Dapat

disebabkan oleh nilai jumlah persediaan yang tinggi dibandingkan taksiran penjualan yang akan datang, sehingga akan menunjukkan kelebihan persediaan serta memperlihatkan bahwa perusahaan tidak bisa memaksimalkan persediaan yang ada (Choirurodin, 2018).

### **3. Analisis Pengaruh Solvabilitas (X3) terhadap Return Saham (Y) pada perusahaan sektor Energi yang terdaftar di BEI 2019 – 2021.**

Berdasarkan model regresi data panel yang dianalisis dihasilkan bahwa variabel X3 (solvabilitas) yang diukur dengan Debt to Equity Rasio (DER) tidak berpengaruh terhadap Return saham, adapun arah pengaruh yang diperoleh berdasarkan model adalah negatif karena nilai penduga parameter X3 bernilai negatif, yaitu -0,0851. Dengan demikian Hipotesis ketiga pada penelitian ini ditolak. Hasil ini mendukung penelitian dari Manurung (2015) yang mengatakan Solvabilitas tidak berpengaruh negatif terhadap Return saham. Namun tidak mendukung penelitian dari Lalu Fatwa Aulia (2020), Prihantini (2009), Yola Aprinda Sealva Fitria (2019), Dewi Fitriani, et al (2016), dan Liana Handayani (2019) yang mengatakan Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap return saham.

Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai

dengan hutang. Dan memberikan ukuran atas dana yang disediakan pemilik dibandingkan dengan keuangan yang diberikan oleh kreditor. (Hidayat, 2018:47). Pada penelitian ini, Return saham perusahaan sektor energi tidak dipengaruhi oleh solvabilitas (DER) secara signifikan, hal tersebut dikarenakan semakin tinggi tingkat rasio Debt to Equity ratio dinilai akan menunjukkan semakin tingginya ketergantungan modal perusahaan terhadap pihak luar yang akan mengakibatkan beban perusahaan yang akan meningkat juga serta akan berakibat pada berkurangnya hak pemegang saham atas klaim aset perusahaan tersebut. Rasio Debt to Equity ratio (DER) yang tinggi ternyata tidak mampu meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata investor karena tidak mampu memberikan sinyal tentang perkembangan investasi yang mereka lakukan, dimana informasi mengenai Debt to Equity ratio dinilai lebih berpengaruh terhadap kinerja perusahaan bukan terhadap return saham (Yuliani, 2021:112)

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

1. Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* memiliki nilai koefisien sebesar 3,0323 dan signifikan pada alpha 5%, hal ini berarti

bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Return* saham pada alpha 5%.

2. Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* memiliki nilai koefisien sebesar -0,1243 dan signifikan pada alpha 5%, hal ini berarti bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap *Return* saham pada alpha 5%.

3. Solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai koefisien sebesar -0,0851 yang berarti memiliki hubungan negatif terhadap *Return* saham, namun tidak signifikan berpengaruh pada alpha 5%.

### **B. Saran**

1. Bagi Peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan kajian sejenis, disarankan untuk dapat melakukan kajian lebih lanjut dengan menambahkan variabel independen lainnya.

2. Bagi Peneliti selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian dengan tujuan semakin memperbanyak jumlah sampel penelitian sehingga penelitian dapat lebih mewakili kondisi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Bagi Investor sebaiknya berhati-hati dalam memilih portofolio sahamnya untuk mengurangi risiko dan memaksimalkan *Return* saham dan dapat mempertimbangkan rasio profitabilitas (ROA) dan Likuiditas

(CR) dalam mengambil keputusan investasi saham.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Abdul Halim, & Bambang Supomo. (2001). *Akuntansi Manajemen. Salemba Empat, Vol 1.*

Aditya, K., & Isnurhadi. (2013). Analisis Pengaruh Rasio Lancar, Rasio Perputaran Total Aktiva, Debt Equity Ratio, *Return On Equity* Dan *Earning Per Share* Terhadap *Return* Saham Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitis, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007 - 2011. *Journal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, Vol 11 (ISSN 1412-4521).

Adnyana, I. M. (2020). Manajemen Investasi dan Portofolio. *LPU-UNAS*, Hal 4-85.

Al Faruq. (2020). Cermati Saham Energi dan Logam . <https://investor.id/market-and-corporate/232399/cermati-saham-energi-dan-logam>.

Al Faruq. (2021). Adaro Energy Raih Pinjaman Us\$400 Juta Untuk Bayar Utang. <https://www.beritasatu.com/ekonomi/766791/adaro-energy-raih-pinjaman-us-400-juta-untuk-bayar-utang>.

Anwar, M. (2019). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. *Prenadamedia Group*, Hal 23 - 172.

Aprinda, Y., & Fitria, S. (2015). *"The Effect of Liquidity, Solvency, Activity and Profitability on Stock Return and Issued from Islamic Point of View (Study of Coal Subsector Listed on BEI.*

Azis, M., & et al. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal,*

- Perilaku Investor dan Return Saham*. Hal 234.
- Baltagi, B. (2005). *Econometrics Analysis of Panel Data*. England : John Wiley & Sons Ltd.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews . *Rajawali Pers*.
- Brigham, & Houston. (2019). *Fundamentals Of Financial Management*. Cengage Learning, Inc USA, Page 107.
- Choirurodin. (2018). PENGARUH CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM (Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016). *Eprints.Uny.Ac.Id*.
- Daljono, & Bramantyo, N. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Empiris Di Perusahaan Automotive And Component Yang Listing Di BEI 2005 - 2011). *Journal of Accounting Universitas Diponegoro*.
- Dewi Fitriana, Rita Andini, & Abrar Oemar. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2007-2013. *Jurnal of Accounting Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Pandanaran*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, P. (2009). *Basic Econometrics Fifth Edition*. New York: The McGraw-Hill Companies.
- Hartono, J. (2013). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. *BPFE Universitas Gajah Mada*, Vol 8, Hal 235.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. *Uwais Inspirasi Indonesia*, Edisi 2.
- Husein Umar. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Rajawali.
- Janie, D. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang University Press.
- Juanda, & Junaidi. (2012). *Ekonometrika Deret Waktu: Teori & Aplikasi*. IPB Press.
- Juanda, Bambang. (2009). *Ekonometrika: Pemodelan dan Pendugaan*. IPB Press. Bogor
- Lalu Fatwa Aulia. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 - 2018. *Universitas Muhammadiyah Mataram*.
- Liana Handayani. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Likuiditas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2017). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muria Kudus*.
- Manurung, R. R. (2015). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivits terhadap Return Saham (Studi Empiris di perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2008 - 2013). *Universitas Sanata Dharma*.
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi

- Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [CANARIUM INDICUM L]. *Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. Retrieved from <https://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/barekeng/article/download/1872/2194>
- Meythi, T. K. E., & Linda Rusli. (2011). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Universitas Krsiten Maranatha Bandung*, Hal 10.
- Nursanita, F. F., & Rahayu S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2015 - 2018. *Journal STIE Ekonomi Jakarta*, Hal 157.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Pasar Modal Seri Literasi Keuangan Perguruan Tinggi*.
- Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. *PT. Gramedia*, Hal 180.
- Prihantini, R. (2009). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER, dan CR terhadap Return Saham (Studi Kasus saham industri real estate, property yang terdaftar di BEI 2003 - 2006. *Univesitas Semarang*.
- Rahma, A. (2020). Negara Pandemi Covid-19, kebutuhan Energi Turun 16 Persen di 2020 . <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4428067/gegara-pandemi-covid-19-kebutuhan-energi-turun-16-persen-di-2020>.
- Rendy Wijaya. (2019). Analisis Perkembangan *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. <http://junal.um-palembang.ac.id>.
- Richard R. West. (1975). On The Difference Between Internal And External Market Efficiency. *DOI: 10.2469/Gaj.V31.N6.30*, 30–34.
- Sari, & Hidayat. (2022). Analisis Laporan Keuangan. *Eureka Media Askara*.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Bandung : Alfabeta* .
- Sukamulja, S. (2022). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. *ANDIS*, 127.
- Sulistiyowati, W., & Astuti, C. (2017). Statistik Dasar Konsep dan Aplikasinya. (S. Sartika, Ed.). Sidoarjo: UMSIDA Press
- Suwardjono. (2005). Teori Akuntansi Prakayasa Pelaporan Keuangan. *BPFE Yogyakarta*, 3.
- Tandelilin, E. (2010). Portofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi. *Kanisius Yogyakarta*, 1, 25.
- Ulfah, F. U. (2021). Kinerja 2020: Adaro (ADRO) Raih Laba Rp 2 Triliun, Pendapatan Rp 35,7 Triliun. <https://market.bisnis.com/read/20210304/192/1364031/kinerja-2020-adaro-adro-raih-laba-rp2-triliun-pendapatan-rp357-triliun>.
- Yuliani, S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Laba Akuntansi, Dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Dengan Corporate Gvernance Sebagai Variabel Moderasi. *Fakultas Ekonoomi Dan Bisnis UIN Jakarta*.
- Yuliawati. (2019). Gelombang Penghindaran Pajak Dalam Pusaran Batu Bara .

*<https://katadata.co.id/yuliawati/indept/h/5e9a554f7b34d/gelombang-penghindaran-pajak-dalam-pusaran-batu-bara>*